

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 109 pada BAZNAS Kota Bukittinggi, maka penulis menyimpulkan:

1. Dalam pemakaiannya, sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh BAZNAS Kota Bukittinggi memiliki beberapa kelemahan yaitu terkendala dalam pengaksesan jika jaringan internet lambat atau adanya perbaikan sistem informasi, dan tidak terdapatnya back-up data.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi oleh BAZNAS Kota Bukittinggi masih terjadi beberapa kesalahan dalam penginputan data atau *human error* mengakibatkan output yang dicetak sering terdapat kesalahan, tetapi masih dapat diatasi dengan penghapusan transaksi yang salah dan menggantinya dengan yang baru.
3. BAZNAS Kota Bukittinggi dalam menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK 109, masih terdapat kekurangan yaitu pada Laporan Perubahan dana, BAZNAS Kota Bukittinggi tidak merinci sumber penerimaan dan pengeluaran dana. Lalu pada Laporan Arus Kas, BAZNAS Kota Bukittinggi tidak menyajikan laporan sesuai dengan format laporan arus kas pada umumnya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada BAZNAS Pusat, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas sistem informasi yang digunakan, sehingga dapat mengurangi terhambatnya pemrosesan data. Kemudian, diperlukan adanya back up data untuk mengantisipasi adanya data hilang ketika terjadi kesalahan dari sistem.
2. Kepada BAZNAS Kota Bukittinggi, peneliti memberikan saran agar melakukan pelatihan dalam penggunaan sistem informasi, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data.
3. Kemudian, diharapkan untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 109.
4. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran agar memastikan organisasi pengurus zakat yang akan diteliti telah menerapkan PSAK 109. Kemudian, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti penerapan sistem informasi dan PSAK 109 pada BAZNAS dan OPZ lain tingkat provinsi atau pada BAZNAS Pusat.

